

TNI dan Rakyat Papua: Kemanunggalan yang Menjaga Stabilitas Bumi Cenderawasih

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 26, 2026 - 22:18



MIMIKA- Di tengah bentangan alam Papua yang memukau, Tentara Nasional Indonesia (TNI) tak hanya hadir sebagai garda terdepan penjaga kedaulatan, namun juga sebagai denyut nadi yang menguatkan ikatan batin dengan masyarakat. Melalui sentuhan kemanusiaan dan dialog yang tulus, TNI berupaya merajut kembali simpul-simpul kemanunggalan dengan rakyat Papua, sebuah fondasi kokoh bagi stabilitas di Bumi Cenderawasih.

Pendekatan yang hangat dan merangkul ini bukan sekadar strategi, melainkan

cerminan dari pengalaman mendalam para prajurit yang menyaksikan langsung bagaimana kehadiran mereka di tengah masyarakat, bukan sebagai asing, melainkan sebagai saudara, mampu menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan. Mulai dari menyapa anak-anak di sekolah, berbagi senyum dengan para ibu di pasar, hingga membantu meringankan beban para petani, setiap interaksi adalah cerita tentang kebersamaan yang mulai tumbuh.

Di Timika, Mimika, Papua Tengah, pada Selasa (27/1/2026), jejak langkah TNI terlihat jelas dalam berbagai kegiatan yang menyentuh langsung kehidupan warga. Program pembinaan teritorial yang digagas TNI bukan hanya soal pembangunan fisik, namun lebih dalam lagi, tentang pembangunan hati dan harapan. Pelayanan kesehatan gratis yang menjangkau pelosok, bantuan pendidikan yang membuka gerbang ilmu, hingga pembangunan infrastruktur sederhana yang memudahkan aktivitas sehari-hari, semua itu adalah bukti nyata kepedulian yang tulus.

Perasaan hangat itu turut dirasakan oleh Panglima Komando Operasi Habema (Pangkoops Habema), Mayjen TNI Lucky Avianto, S.I.P., M.Si. Ia mengungkapkan bahwa kemanungan antara TNI dan rakyat bukan sekadar slogan, melainkan kekuatan strategis yang tak ternilai harganya untuk menjaga kedamaian di Papua. Baginya, kehadiran prajurit di tanah Papua adalah tentang membangun jembatan persaudaraan, bukan tembok pemisah.

"TNI hadir di Papua bukan semata menjalankan tugas pengamanan, tetapi untuk bersama-sama dengan rakyat membangun rasa persaudaraan, kepercayaan, dan harapan akan masa depan yang lebih baik," tegas Mayjen TNI Lucky Avianto.

Ia menambahkan bahwa pendekatan yang mengedepankan dialog dan empati adalah kunci utama untuk menjaga harmoni. Ia meyakini, dialog terbuka dan saling pengertian akan terus memperkuat ikatan yang telah terjalin.

"Kemanungan TNI dan rakyat Papua adalah kunci utama dalam menjaga keutuhan NKRI serta mewujudkan Papua yang aman, damai, dan sejahtera," tambahnya.

Dengan terus hadir menyatu dan berjalan bersama rakyat, TNI berkomitmen untuk menjaga stabilitas keamanan sekaligus menjadi motor penggerak pembangunan yang berkeadilan di wilayah timur Indonesia, memastikan setiap langkah adalah langkah menuju masa depan yang lebih cerah bagi seluruh masyarakat Papua. ([Wartamiliter](#))